

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah pembahasan mengenai konsep teoritik berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode-metode yang digunakan.¹ Metode penelitian bertujuan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan yang terumuskan dalam permasalahan. Perlu suatu desain atau rencana menyeluruh tentang urutan kerja penelitian dalam bentuk suatu rumusan operasional suatu metode ilmiah, rincian garis-garis besar keputusan sebagai suatu pilihan beserta dasar atau alasan-alasan ilmiahnya.²

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Berdasarkan metode ini penulis melakukan penelitian guna mengumpulkan data yang bersumber dari subyek yang diteliti. Penulisan ini pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus realita yang tengah terjadi di masyarakat.³ Dalam Penelitian ini dilakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang praktik skema pembiayaan dengan prinsip ekonomi syariah di BMT Al-Amin Sejahtera Kudus.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan yuridis adalah metode pendekatan yang digunakan untuk menganalisa berbagai jenis strategi dan

¹Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penulisan*, (Bandung: CV Mandar Maju) 2002, 25.

²Hamidi, *Metode Penulisan Kualitatif; Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penulisan*, (Malang: UMM Press 2004), 68

³Deddy Mulyana, *Metode Penulisan Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), 160

skema pembiayaan dengan ekonomi syariah. Pendekatan sosiologis, digunakan, untuk menganalisa hukum bukan hanya sebagai perangkat peraturan perundangan yang bersifat normative tetapi hukum dilihat sebagai kebiasaan masyarakat, serta berbagai kebiasaan atau perilaku umum yang bersifat individual akan menjadi bahan dalam mengungkapkan permasalahan yang diteliti.

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penulisan proposal Skripsi ini menggunakan metode kualitatif. Dengan pendekatan kualitatif, penulis dapat menjabarkan rumusan masalah, dan menjadikan karya ilmiah yang berbobot serta memberikan dampak positif bagi pembaca.⁴

Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif. Dari sebuah penyelidikan akan dihimpun data-data utama dan sekaligus data tambahannya. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis, foto, dan statistik adalah data tambahan.⁵

C. Subjek dan Objek Penelitian

Lokasi Penelitian pada karya tulis ini di lakukan di BMT Al-Amin Sejahtera Kudus, agar penulis dapat spesifik dan fokus observasi pada satu objek penelitian

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah :

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian.⁶ Data atau Informasi yang

⁴ Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, Tarsito, (Bandung: 2002), 59

⁵ 22 Ahmad Afifudin & Beni Ahmad, M. Si., Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 129

⁶ Mahmud, Metode Penelitian, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 149

diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pihak yang terkait sehubungan dengan penelitian ini yaitu Karyawan BMT Al-Amin Sejahtera Kudus.

Data primer ini dilakukan dengan cara wawancara mendalam untuk menggali informasi penting dan tajam seputar tema dengan membawa daftar pertanyaan sebagai bahan dasar wawancara, akan tetapi dapat berkembang sejalan dengan wawancara yang berlangsung. Salah satu keuntungan dalam wawancara mendalam adalah lebih mudah merekam hasil wawancara sehingga memudahkan menganalisisnya, sekaligus dalam wawancara secara mendalam dapat melakukan observasi langsung sebagai pembantu dan pelengkap pengumpulan data.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.⁷ Jenis data yang diperoleh yaitu dari buku-buku, dokumen-dokumen yang mempunyai relevansi terhadap penelitian ini. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer.

Buku-buku atau dokumen tersebut antara lain: Manajemen karya Malayu S.P Hasibuan, Bank Syariah karya Dr Muhammad Syafii Antonio, Pengantar Manajemen Keuangan karya Kasmir, Pengantar Ilmu Ekonomi karya Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, penulis akan terjun langsung pada objek penelitian yang diharapkan akan menghasilkan data yang akurat. Penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, studi pustaka.

1. Wawancara

⁷ Mahmud, Metode Penelitian, Pustaka Setia, 149

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau tanya jawab secara langsung. Menurut Patton, dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum, dilengkapi dengan mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan.

Peneliti akan menggunakan wawancara secara terstruktur. Yaitu wawancara yang pertanyaannya telah disiapkan, seperti menggunakan pedoman wawancara.

Metode Penelitian lapangan atau wawancara, merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab secara sistematis, berdasarkan tujuan. Wawancara ini dilakukan dengan para karyawan BMT Al-Amin Sejahtera Kudus dengan memakai panduan wawancara yang sesuai dengan prosedur.

2. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian.

Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami konteksnya. Observasi dilakukan selama wawancara dengan interaksi subjek yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

Menurut Patton, tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian yang dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh

seseorang atau lembaga untuk keperluan penguji suatu peristiwa yang bergua untuk sumber data. Dokumen ini dapat berupa kertas yang berisi tulisan, dapat pula berupa foto ataupun video.⁸ Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian Keabsahan data penelitian dalam hal ini dilaksanakan melalui uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kebenaran data sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh. Triangulasi berarti membandingkan dan meninjau kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh melalui alat yang berbeda. Tujuan proses triangulasi adalah untuk menentukan hasil penelitian menjadi lebih tepat dan meyakinkan karena bersumber dari berbagai informasi.⁹ Beberapa teknik pemeriksaan kebenaran data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Triangulasi Sumber Data

Yaitu dengan menggunakan sumber data observasi, hasil wawancara atau dokumen atau juga mewawancari lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

Data yang dibandingkan dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dari responden karyawan Customer Servise BMT Al-Amin Sejahtera Kudus.

Yaitu Teknik ini dilakukan dengan membandingkan data dan meninjau kembali informasi dari pengamatan dan wawancara. Di dalam penelitian ini, penulis membandingkan hasil penelitian yaitu berupa data hasil wawancara dengan data hasil

⁸ Mahmud, Metode Penelitian, Pustaka Setia, 86

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, R&D, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 76

observasi dan peraturan hukum mengenai pengangkatan anak.

2. Triangulasi Peneliti

Triangulasi ini digunakan untuk mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data dengan membandingkan hasil penelitian penulis lain yang berkaitan.¹⁰ Dalam penelitian ini penulis membandingkan hasil penelitian beberapa penulis lain dengan hasil penelitian yang dilakukan penulis.

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara induktif, penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Analisis data di dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dengan demikian, temuan peneliti di lapangan yang kemudian dibentuk ke dalam bangunan teori, hukum, bukan dari teori yang telah ada, melainkan dikembangkan dari data lapangan (induktif). Metode analisis ini termasuk dalam model analisis interaksi, dimana komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul, tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan) berinteraksi.¹¹

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan, namun dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan.

Cara untuk menganalisisnya adalah mengumpulkan data, setelah data terkumpul kemudian diseleksi,

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D, 73

¹¹ Nurul Zuriyah, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi Cet. Ke-1, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 93-94

disederhanakan, menimbang hal-hal yang tidak relevan, kemudian diadakan penyajian data dengan rangkaian informasi atau data yang disusun dengan cara memaparkan mengenai skema pembiayaan dengan prinsip ekonomi syariah.

Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga jalur analisis data yakni dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Yaitu:

1. Reduksi Data

Merupakan proses seleksi dari catatan lapangan. Kegiatan ini berupa pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini terjadi terus menerus dari tahap awal sampai laporan akhir peneliti.

2. Penyajian Data

Merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, dapat diketahui apa yang terjadi dan memungkinkan untuk menganalisis dan mengambil tindakan.

3. Kesimpulan

Dari data yang disajikan yang telah disusun selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan. Penarikan ini diawali dari kesimpulan-kesimpulan yang awalnya belum jelas, kemudian makin eksplisit berdasarkan landasan yang kuat.